

## PENYULUHAN MENABUNG SAHAM BAGI SISWA SISWI SMK MUTIARA BANGSA III

**Ary Satria Pamungkas**

Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: aryp@fe.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Many people choose to invest in stocks in the capital market because they do not have activities during the pandemic as a result of social restrictions. Questions arise in the community, whether stocks are a good and appropriate investment instrument for the community. Some people have the opinion that stock instruments can provide prosperity in the future. However, there are also some people who oppose this opinion because they feel the loss of investing in shares in the capital market which was destroyed by the Covid-19 pandemic. Given this situation in the community, it is felt that there is a need for counseling that specifically discusses stock saving. The community, especially the younger generation, namely students in schools, need to be introduced and equipped with knowledge about investment, especially how to save good stocks from an early age. The PKM team from the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University collaborated with the SMK Mutiara Bangsa III in West Jakarta to provide counseling activities related to stock saving. The provision of counseling materials is carried out online using the Zoom application. This outreach activity was attended by 3 teachers and 45 students of SMK Mutiara Bangsa III. The counseling materials delivered include the understanding of stock saving, the advantages of stock saving, tips and mindsets in stock saving. From the evaluation questionnaire, the students wanted outreach activities like this to be held more often. The school also provides input so that future counseling activities can be carried out offline at school.*

**Keywords:** stock saving, investment

### ABSTRAK

*Banyak masyarakat yang memilih untuk berinvestasi saham di pasar modal karena tidak mempunyai kegiatan selama masa pandemi sebagai akibat adanya pembatasan sosial. Muncul pertanyaan dalam masyarakat, apakah saham merupakan instrumen investasi yang baik dan tepat untuk masyarakat. Sebagian masyarakat mempunyai pendapat bahwa instrumen saham dapat memberikan kesejahteraan di masa depan. Namun terdapat pula sebagian masyarakat yang menentang pendapat tersebut karena merasakan kerugian dari investasi saham di pasar modal yang sempat hancur karena adanya wabah pandemi covid-19. Dengan adanya situasi tersebut dalam masyarakat, maka dirasa perlu adanya penyuluhan yang khususnya membahas mengenai menabung saham. Masyarakat khususnya generasi muda yaitu para pelajar di sekolah, sejak dini perlu dikenalkan dan dibekali dengan pengetahuan mengenai investasi khususnya cara menabung saham yang baik. Tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara melakukan kerja sama dengan pihak sekolah SMK Mutiara Bangsa III di Jakarta Barat untuk memberikan kegiatan penyuluhan yang terkait dengan menabung saham. Pemberian materi penyuluhan dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 3 orang guru dan 45 murid SMK Mutiara Bangsa III. Materi penyuluhan yang disampaikan meliputi pengertian dari menabung saham, keuntungan menabung saham, tips dan pola pikir dalam menabung saham. Dari kuesioner evaluasi, murid-murid ingin agar kegiatan penyuluhan seperti ini lebih sering diadakan. Pihak sekolah juga memberikan masukan agar kegiatan penyuluhan di waktu yang akan datang dapat dilakukan secara offline di sekolah.*

**Kata kunci:** menabung saham, investasi

### 1. PENDAHULUAN

Adanya wabah pandemi covid-19 membuat Pemerintah memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengakibatkan mobilitas masyarakat menjadi terbatas dan banyak masyarakat yang tidak mempunyai kegiatan karena harus berdiam di rumah. Bahkan banyak pula masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

Banyak masyarakat yang akhirnya memilih untuk berinvestasi saham di pasar modal karena tidak mempunyai kegiatan selama masa pandemi sebagai akibat adanya pembatasan sosial.

Pertambahan jumlah investor baru tercatat sekitar 1-2 juta orang. Adanya wabah pandemi covid-19 yang menghantam perekonomian membuat perilaku masyarakat menjadi lebih bersikap hemat dan menahan diri dalam hal pengeluaran serta lebih cenderung memilih untuk menabung atau berinvestasi.

Sebelum adanya wabah pandemi covid-19, Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan dan menggaungkan kampanye Yuk Nabung Saham (YNS) kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Namun karena adanya wabah pandemi covid-19, pasar saham ambruk pada paruh pertama tahun 2020. Banyak saham yang mengalami penurunan harga yang tajam. Banyak investor yang mempertanyakan nasibnya karena kejatuhan pasar modal khususnya pasar saham. Muncul pertanyaan dalam masyarakat, apakah saham merupakan instrumen investasi yang baik dan tepat untuk masyarakat. Sebagian masyarakat mempunyai pendapat bahwa instrumen saham dapat memberikan kesejahteraan di masa depan. Namun terdapat pula sebagian masyarakat yang menentang pendapat tersebut karena merasakan kerugian dari investasi saham di pasar modal yang hancur karena adanya wabah pandemi covid-19 dan krisis perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang sebelumnya telah melemahkan perekonomian global.

Muncul pertanyaan untuk sebagian masyarakat yang mempunyai stigma negatif mengenai pasar modal, apakah mereka mengalami kerugian dalam berinvestasi karena mempunyai pengetahuan dan literasi keuangan yang relatif rendah sehingga dapat tergiur dan terjebak pada saham-saham gorengan, serta mempunyai kemampuan toleransi risiko investasi yang rendah.

Dengan adanya situasi tersebut dalam masyarakat, maka dirasa perlu adanya penyuluhan yang khususnya membahas mengenai menabung saham. Agar masyarakat mempunyai pengetahuan keuangan yang relatif lebih baik mengenai cara menabung saham dan agar investor-investor baru yang berinvestasi dalam pasar modal, tidak terjebak pada saham-saham gorengan yang merupakan permainan dari bandar saham.

Masyarakat khususnya generasi muda yaitu para pelajar di sekolah, sejak dini perlu dikenalkan dan dibekali dengan pengetahuan mengenai investasi khususnya cara menabung saham yang baik. Oleh karena itu, pihak akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara berinisiatif untuk melakukan kerja sama dengan pihak sekolah SMK Mutiara Bangsa III untuk memberikan kegiatan penyuluhan mengenai menabung saham. Sebelumnya, kegiatan penyuluhan mengenai menabung saham belum pernah dilakukan di SMK Mutiara Bangsa III.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bagian utama tahapan: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan. Tahap pertama, penyusunan materi dilakukan dengan diawali diskusi bersama dan menanyakan kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMK Mutiara Bangsa III, apakah sebelumnya sudah pernah ada kegiatan PKM dengan topik menabung saham. Hasil dari diskusi dengan Kepala Sekolah diketahui bahwa belum pernah ada tim PKM yang melaksanakan kegiatan PKM dengan topik menabung saham di SMK Mutiara Bangsa III. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, maka tim PKM segera melakukan penyusunan materi dan pencarian literatur yang sesuai untuk dijadikan proposal awal kegiatan PKM.

Tahap kedua, pembuatan proposal dilakukan dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan yang masih ada. Proposal disusun dengan menguraikan poin-poin penting yang harus dijalankan. Termasuk di antaranya melakukan pencarian mahasiswa yang dipilih untuk ikut serta sebagai bagian dari tim PKM. Terdapat 4 orang mahasiswa angkatan 2018 dari Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara yang diajak untuk membantu pelaksanaan kegiatan PKM ini dalam rangka untuk mengimplementasikan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Mahasiswa diberi tugas untuk belajar membuat kuesioner evaluasi kegiatan PKM dalam bentuk

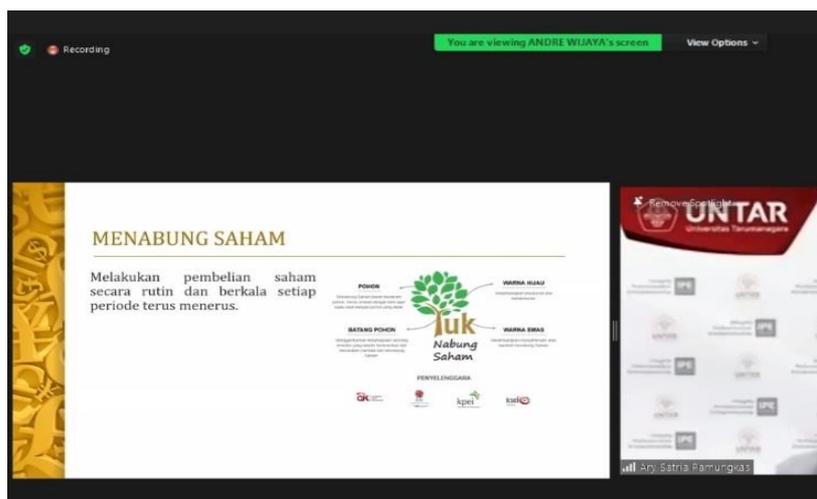
google form, yang dibagikan kepada peserta siswa untuk memperoleh tanggapan dan masukan atas pelaksanaan kegiatan PKM. Mahasiswa juga diberi tugas untuk belajar mengenai administrasi dengan membuat absensi kegiatan PKM serta melakukan pendokumentasian kegiatan PKM berupa foto dan melakukan rekapan untuk semua google form yang terisi pada hari pelaksanaan kegiatan PKM.

Tahap ketiga, pelaksanaan kegiatan PKM. Kepala Sekolah melakukan koordinasi dan memberikan pilihan waktu untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara *online* dengan menggunakan aplikasi Zoom pada minggu kedua bulan November 2021, setelah siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III selesai melaksanakan Ujian Tengah Semester. Kemudian Tim PKM berdiskusi dan memutuskan untuk melaksanakan kegiatan PKM berupa kegiatan penyuluhan dengan topik menabung saham pada hari Kamis, 11 November 2021 pada pukul 08.00 – 12.00 WIB. Kegiatan penyuluhan diawali dengan memberikan pengetahuan dan edukasi mengenai menabung saham, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Peserta kegiatan penyuluhan yaitu para siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi penyuluhan.

Tahap keempat, proses pelaporan. Proses pelaporan didahului oleh Monitoring dan Evaluasi (Monev) dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara terkait pelaksanaan kegiatan PKM. Tim PKM juga membuat draft luaran wajib dari kegiatan PKM berupa makalah PKM yang dikirimkan ke prosiding Serina III Untar 2021. Setelah pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pada tanggal 29 Oktober 2021, tim PKM menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir PKM ke LPPM Universitas Tarumanagara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi kegiatan penyuluhan diawali dengan memberikan penjelasan mengenai pengertian dari menabung saham. Pengertian dari menabung saham adalah melakukan pembelian saham secara rutin dan berkala setiap periode terus menerus. Selain itu, tim PKM juga menampilkan logo dari Yuk Nabung Saham (YNS) yang diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjelaskan arti dari logo tersebut.



Gambar 1 Slide presentasi materi penyuluhan

Tim penyuluh kegiatan PKM memberikan juga penjelasan mengenai beberapa keuntungan dari menabung saham. Dari sisi psikologis, keuntungan dari menabung saham adalah dapat membuat seseorang menjadi lebih disiplin dalam menabung. Menabung saham dapat membuat seseorang

menjadi mempunyai kebiasaan menabung yang baik untuk masa depan. Dengan menabung saham, seseorang juga menjadi mempunyai sikap yang terbiasa untuk tidak boros. Dari sisi materi, keuntungan dari menabung saham adalah pendapatan bulanan yang sudah diperoleh tidak hilang begitu saja. Dengan menabung saham, seorang investor dapat memperoleh passive income dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Dengan menabung saham, seorang investor juga mempunyai kepemilikan dari perusahaan. Seorang investor dapat mempunyai bisnis yang besar dan hebat tanpa harus memulai dan membangun bisnis dari nol. Penyampaian materi penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan kunci sukses dalam menabung saham. Kunci sukses dalam menabung saham adalah compound effect. Compounding sangat penting dan compounding akan dapat bekerja dengan sangat baik jika seorang investor mempunyai orientasi jangka panjang. Terdapat investor yang mengalami keuntungan dan menerima uang dalam jumlah yang lebih dengan berinvestasi. Tetapi terdapat pula investor yang kehilangan uang dengan mengalami kerugian akibat kesalahan dari compounding. Investor perlu mempunyai horizon berpikir jangka panjang dan berinvestasi pada asset yang memiliki efek compounding. Agar peserta kegiatan penyuluhan dapat lebih memahami yang dimaksud dengan compound effect, tim PKM menampilkan dan menjelaskan perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan dari tahun 2008 sampai tahun 2020. Selain itu, tim PKM menampilkan dan menjelaskan juga perbandingan harga saham pada tahun 2008 dan 2020 dari beberapa saham blue chips atau big caps.



Gambar 2 Slide presentasi materi penyuluhan

Tim penyuluh kegiatan PKM juga menyampaikan tips dalam menabung saham. Tips pertama dalam menabung saham adalah menentukan jumlah nominal yang ingin ditabung setiap periode. Investor perlu menghitung persentase dari pendapatan bulanan yang diperoleh, yang akan digunakan untuk menabung saham. Ketika pendapatan bulanan yang diperoleh mengalami kenaikan, maka investor harus menetapkan persentase yang sama. Tips kedua dalam menabung saham adalah menentukan saham apa yang ingin ditabung. Kunci untuk membeli saham yang ingin ditabung adalah membeli saham perusahaan yang menjadi penguasa di industrinya, mempunyai laporan keuangan yang sehat, laba dan penjualan perusahaan yang mengalami peningkatan setiap tahun. Tips ketiga dalam menabung saham adalah memilih saham dari perusahaan yang selalu rutin membagikan dividen. Investor perlu memilih saham dari perusahaan yang selalu rutin membagikan dividen agar selama investor menabung saham,

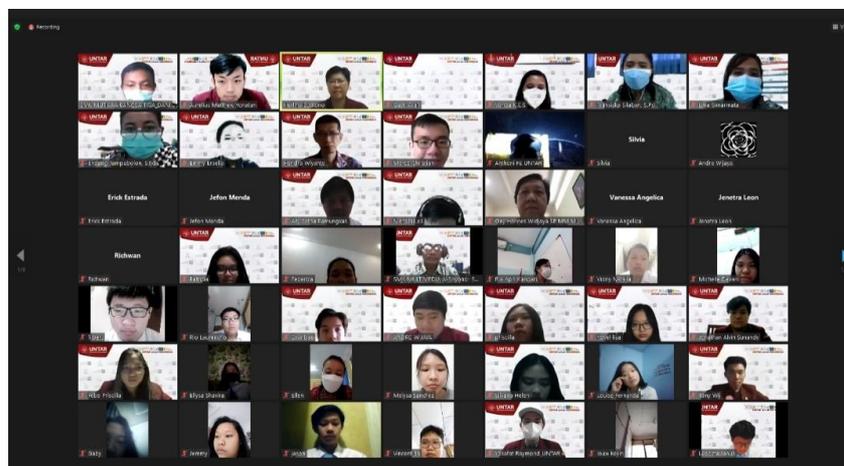
investor dapat memperoleh income dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Dengan memperoleh income dari dividen yang rutin dibagikan oleh perusahaan setiap tahunnya, maka investor tidak perlu terburu-buru menjual saham yang mempunyai potensi kenaikan harga yang tinggi dalam jangka panjang sehingga investor dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dalam jangka panjang.

Tim penyuluh kegiatan PKM juga menjelaskan pola pikir yang perlu dimiliki oleh investor dalam menabung saham. Pola pikir pertama yang perlu dimiliki oleh investor dalam menabung saham adalah mempunyai orientasi jangka panjang atau masa depan. Seorang investor harus mempunyai pemikiran bahwa masa depan sama pentingnya dengan masa sekarang. Selain itu masa depan cenderung lebih tidak pasti jika dibandingkan dengan masa saat ini. Seorang investor harus membangun asset untuk mempunyai passive income karena setiap orang yang bekerja dapat dipastikan akan memasuki masa pensiun di masa depan.

Pola pikir kedua yang perlu dimiliki oleh investor dalam menabung saham adalah mempunyai konsistensi dalam menabung saham. Dalam menabung saham, investor membeli saham dengan durasi waktu yang sama. Investor dapat memilih untuk membeli suatu saham setiap minggu atau setiap bulan atau setiap kuartal atau setiap semester atau setiap tahun. Investor yang tidak konsisten dalam menabung saham, dapat kehilangan potensi keuntungan yang maksimal dari kenaikan harga saham yang signifikan.

Pola pikir ketiga yang perlu dimiliki oleh investor dalam menabung saham adalah mempunyai sikap oportunistik (memanfaatkan setiap peluang yang ada). Seorang investor harus pandai dalam melihat momen. Seorang investor perlu meningkatkan anggaran untuk investasi dari waktu ke waktu. Pada saat pasar saham mengalami kejatuhan dan banyak harga saham yang mengalami penurunan maka hal ini merupakan momen atau kesempatan bagi investor untuk membeli saham dari perusahaan yang bagus di harga yang murah.

Sesudah menyampaikan dan menjelaskan materi, kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab, beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta adalah: 1) Sebelum mulai investasi, tentu harus mengetahui perusahaan yang sehat. Bagaimana cara untuk mengetahui suatu perusahaan memiliki keuangan yang sehat dan akan memberikan profit?, 2) Apa kegunaan dari stock split saham? Apakah di umur sekarang pada saat masih sekolah sudah dapat membeli saham? Berapa jumlah uang yang diperlukan untuk memulai investasi saham?, 3) Lebih baik pilih saham second liner atau saham blue chip? Apakah dapat hidup dengan mengandalkan trading saham?, 4) Pada saat berinvestasi yang diinginkan adalah keuntungan. Bagaimana cara meminimalkan kerugian dari investasi? Kegiatan penyuluhan secara online ini diikuti oleh 3 orang guru dan 45 murid SMK Mutiara Bangsa III.



Gambar 3 Foto pembicara dan peserta

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan PKM ini berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan penyuluhan PKM ini belum dapat dilakukan secara offline atau tatap muka dikarenakan masih adanya wabah covid-19. Namun kegiatan penyuluhan PKM ini dapat tetap berjalan dengan menggunakan aplikasi Zoom. Peserta penyuluhan merasa antusias dengan kegiatan penyuluhan PKM ini. Hal ini dapat diketahui dari sesi tanya jawab dimana peserta langsung bergantian mengajukan berbagai pertanyaan. Jumlah pertanyaan yang dapat diajukan oleh siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III, dibatasi oleh tim PKM hanya empat pertanyaan karena waktu yang terbatas. Selain itu, dari hasil kuesioner evaluasi PKM, diketahui bahwa siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III ingin agar kegiatan penyuluhan seperti ini dapat lebih sering untuk diadakan. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan masukan agar kegiatan penyuluhan di waktu yang akan datang dapat dilakukan secara offline atau tatap muka di sekolah.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim PKM ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Jap Tji Beng, Ph.D. sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang sudah berkenan memberikan dukungan dan pendanaan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru dan siswa siswi SMK Mutiara Bangsa III yang sudah memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk memberikan penyuluhan.

#### REFERENSI

- Adiguna, R. S. (2018). Kampanye ‘Yuk Nabung Saham’ IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93-99.
- Hogan, N. (2017). Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia! Elex Media Komputindo.
- May, E. (2017). Nabung Saham Sekarang. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, R. F. (2017). Yuk Belajar Nabung Saham. Elex Media Komputindo.
- Investor Saham Pemula. (2020). Yuk Belajar Saham Untuk Pemula: Nabung Saham Itu Asik. Elex Media Komputindo.
- Rokhmania, N., Dewi, N. H. U., Almilia, L. S. (2019). Pendampingan Guru Dalam Rangka Pengelolaan Keuangan Melalui Pelatihan ‘Yuk Nabung Saham’. *Kumawula*, 2(2), 155-162.
- Tobing, S. J. L., Situmorang, H., Malau, M., Samosir, P. Y., Kennedy, P. S. J., Lekhenila, A. J. (2021). Simulasi Saham dalam “Yuk Nabung Saham” kepada Masyarakat Melalui Webinar Online. *IKRAITH-ABDIMAS*, 4(2), 143-147.
- Yanto, D. & Siregar, M. I. (2018). Meningkatkan Pemahaman Tentang Pasar Modal dan Menabung Saham Kepada Para Dosen dan Mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 2(2), 63-67.